

Bab I

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Masalah

Adanya kemajuan perekonomian global dewasa ini menyebabkan persaingan semakin terbuka. Hal ini mengakibatkan banyak perusahaan asing yang melakukan ekspansi ke negara lain. Tidak hanya mengekspor barang-barangnya, perusahaan-perusahaan tersebut juga melakukan kegiatan produksi di luar negaranya. Sebagai contoh, banyak perusahaan Eropa dan Amerika yang melakukan kegiatan produksinya di China. Hal ini disebabkan oleh rendahnya biaya produksi di China.

Indonesia juga merupakan salah satu negara yang dijadikan sasaran oleh perusahaan-perusahaan asing untuk melakukan ekspansi produknya. Untuk mempertahankan kelangsungan kegiatan produksi perusahaan di Indonesia, maka perusahaan-perusahaan dalam negeri harus mempunyai kemampuan untuk bersaing dengan perusahaan asing. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan merencanakan kegiatan produksi perusahaan dengan matang. Dengan melakukan hal tersebut, perusahaan dapat meminimalkan biaya produksinya dan secara tidak langsung akan menambah keuntungan perusahaan.

Tidak dapat dipungkiri lagi bahwa faktor biaya tenaga kerja merupakan salah satu komponen biaya modal yang terbesar. Berkaitan dengan kondisi tersebut, maka pengaturan terhadap jumlah tenaga kerja

dan waktu kerja menjadi hal penting yang harus dilakukan untuk meminimalkan biaya produksi perusahaan. Salah satu caranya adalah dengan perencanaan agregat (*aggregate planning*).

PT Primasejati Dutawisesa Indonesia merupakan salah satu perusahaan *garment* yang memproduksi pakaian jadi. Masalah yang dihadapi perusahaan adalah kurang baiknya perencanaan produksi yang dibuat, karena perusahaan tidak tertib dalam melakukan pencatatan, sehingga perusahaan tidak dapat mengestimasi permintaan. Karena tidak dapat mengestimasi permintaan, maka perusahaan tidak dapat merencanakan mengenai tenaga kerja dan mesin-mesin yang diperlukan untuk memproduksi barang-barang pada periode tertentu di masa yang akan datang. Kurang baiknya perencanaan produksi menyebabkan perusahaan harus mencari alternatif untuk memenuhi permintaan. Alternatif yang dapat dilakukan perusahaan adalah melakukan lembur atau subkontrak. Bila perusahaan melakukan lembur ternyata masih tidak dapat memenuhi permintaan. Maka alternatif yang dipilih perusahaan adalah melakukan subkontrak. Melihat permasalahan yang dihadapi perusahaan, maka diharapkan dengan menerapkan perencanaan produksi agregat, dapat membantu perusahaan memperbaiki kegiatan produksinya.

Sehubungan dengan hal tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul “Analisis

Perencanaan Agregat Guna Meminimalkan Biaya Produksi pada PT Primasejati Dutawisesa Indonesia”.

1.2. Identifikasi Masalah dan Perumusan Masalah

Berikut ini adalah data jumlah produksi dan jumlah permintaan di PT Primasejati Dutawisesa Indonesia pada tahun 2009

Tabel 1.1
Jumlah Produksi dan Permintaan Pakaian Tahun 2009

Periode	Jumlah Produksi	Jumlah Pesanan	Selisih
January	30002	274044	-244042
February	24748	34428	-9680
March	15967	206832	-190865
April	26946	274758	-247812
May	25740	165984	-140244
June	25968	216060	-190092
July	14634	18424	-3790
August	17729	15792	+1937
September	3411	0	+3411
October	31705	24840	+6865
November	32358	188168	-155810
December	13819	9515	-4304

Sumber : bagian produksi perusahaan

Berdasarkan data di atas, terlihat jelas bahwa jumlah produksi perusahaan tidak seimbang dengan jumlah permintaan. Dan kekurangan tersebut tidak dapat ditutupi oleh produksi pada bulan sebelumnya

maupun bulan sesudahnya, karena pada bulan-bulan yang lain juga terjadi kekurangan produksi seperti yang terjadi pada bulan Maret-Juni. Oleh karena itu, sehubungan dengan data dan latar belakang di atas, dapat disimpulkan bahwa pengaturan jadwal tenaga kerja dan waktu kerja yang tepat dapat membantu perusahaan dalam menghadapi masalah pemenuhan pesanan konsumen. Oleh karena itu, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan produksi yang dilakukan perusahaan saat ini?
2. Metode perencanaan agregat yang bagaimana yang dapat dilakukan oleh perusahaan?
3. Seberapa besar perencanaan produksi agregat dapat meminimalkan biaya produksi?

1.3. Tujuan Penelitian

Untuk menjawab identifikasi masalah maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui perencanaan produksi yang dilakukan perusahaan saat ini.
2. Mengetahui metode perencanaan agregat yang dapat dilakukan oleh perusahaan.
3. Mengetahui seberapa besar perencanaan agregat dapat meminimalkan biaya produksi perusahaan.

1.4. Kegunaan Penelitian

Adapun penelitian ini dapat berguna bagi:

- Penulis, sebagai kesempatan menambah pengalaman dan pengetahuan di bidang operasi pada umumnya dan khususnya dalam hal pengendalian produksi agregat.
- Perusahaan, sebagai usulan perbaikan kegiatan operasi perusahaan di masa yang akan datang, dan khususnya dalam meningkatkan pengendalian produksi perusahaan.
- Fakultas, sebagai bahan pertimbangan bacaan ilmiah guna melengkapi kepustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha.
- Bagi pihak-pihak lain, khususnya rekan-rekan mahasiswa Universitas Kristen Maranatha, diharapkan agar penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan pengetahuan yang sekiranya diperlukan, khususnya mengenai perencanaan produksi agregat.

1.5. Lokasi dan Lamanya Penelitian

Penelitian dilakukan di PT Primasejati Dutawisesa Indonesia Berlokasi di Jalan Kopo Bihbul km 6.5 no 20/18, Bandung. Adapun lamanya penelitian yang dilakukan penulis selama 4 bulan (September – Desember 2010).

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini ialah sebagai berikut:

Bab 1. Pendahuluan

Pada bab ini dibahas mengenai latar belakang mengapa peneliti memilih topik perencanaan agregat untuk diteliti serta masalah yang dihadapi perusahaan dan hasil yang ingin dicapai oleh peneliti. Selain itu, bab ini juga berisi tentang kegunaan penelitian, lokasi dan lamanya peneliti melakukan penelitiannya, serta sistematika penulisan.

Bab 2. Landasan Teori

Pada bab ini akan dikemukakan mengenai teori-teori, prinsip-prinsip, serta rumus-rumus yang digunakan oleh peneliti yang berhubungan dengan hal perencanaan agregat.

Bab 3. Objek dan Metode Penelitian

Pada bab ini akan dikemukakan mengenai gambaran singkat mengenai objek yang akan diteliti dan tahapan-tahapan penelitian, serta pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti untuk memecahkan masalah.

Bab 4. Analisis Pembahasan

Pada bab ini akan dilakukan pengolahan data berdasarkan data-data yang sudah diperoleh untuk memecahkan masalah, serta analisis

terhadap hasil pengolahan data yang telah dilakukan, dikaitkan dengan teori-teori yang ada.

Bab 5. Simpulan dan Saran

Pada bab ini akan dikemukakan kesimpulan yang diperoleh dari hasil pengolahan data serta analisis yang telah dilakukan serta saran-saran yang diberikan peneliti terhadap perusahaan.